

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN MEDIA PENGUBINAN BERBASIS *POWERPOINT*
MATERI LUAS PERSEGI DAN PERSEGIPANJANG PADA KELAS III
SD GUGUS V BOYOLANGU TULUNGAGUNG**



Oleh:

ASSYAFIQL ASROF

14.1.01.10.0200

Dibimbing oleh :

1. ERIF AHDHIANTO, M.Pd.

2. FRANS ADITIA WIGUNA, M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2019

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

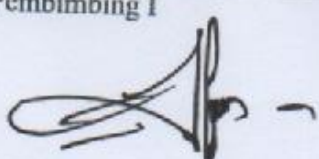
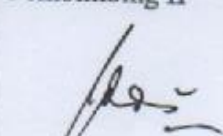
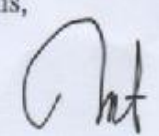
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Assyafiqul Asrof
NPM : 14.1.01.10.0200
Telepon/HP : 081232172695
Alamat Surel (Email) : assyafiqulasrof@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan Media Pengubina Berbasis *Powerpoint*
Materi Luas Persegi dan Persegipanjang Kelas III SD
pada Siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung.
Fakultas – Program Studi : FKIP/PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 24 Januari 2019
Pembimbing I  Erif Ahdhianto, M.Pd. NIDN: 0704058701	Pembimbing II  Frans Aditia Wiguna, M.Pd. NIDN: 0719048206	Penulis,  Assyafiqul Asrof NPM: 14.1.01.10.0200



PENGEMBANGAN MEDIA PENGUBINAN BERBASIS *POWERPOINT* MATERI LUAS PERSEGI DAN PERSEGIPANJANG PADA KELAS III SD GUGUS V BOYOLANGU TULUNGAGUNG

ASSYAFIQL ASROF
14.1.01.10.0200

FKIP - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Erif Ahdhianto, M.Pd.⁽¹⁾ Frans Aditia Wiguna, M.Pd.⁽²⁾
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya studi pendahuluan tentang pengamatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDN 1 SERUT, bahwa pembelajaran matematika materi luas persegi dan persegipanjang masih menggunakan media petak persegi papan tulis, sehingga media yang digunakan hanya sekali pakai dan tidak memanfaatkan fasilitas *proyektor* yang ada di SD, menyebabkan *proyektor* tersebut rusak secara sendirinya. Sehingga beberapa siswa kurang tertarik dengan media. Selanjutnya guru juga memberikan masukan agar mengembangkan media petak persegi papan tulis menjadi media yang sesuai perkembangan zaman.

Penguraian tersebut menimbulkan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian antara lain (1) Bagaimana study pendahuluan terhadap guru dan siswa tentang materi luas persegi dan persegipanjang? (2) Bagaimana proses pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint*? (3) Bagaimana validitas media pengubinan berbasis *powerpoint*? (4) Bagaimana efektifitas media pengubinan berbasis *powerpoint*?

Penelitian ini menggunakan tehnik pendekatan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan subyek penelitian siswa kelas III SDN 1 KEPUH dan siswa kelas III SDN 1 SERUT. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode ADDIE dengan beberapa siklus yaitu menganalisis studi pendahuluan dan media apa yang akan dikembangkan, mendesain materi dan rancangan pembuatan media, mengembangkan isi materi dan draft media untuk divalidasi sehingga dapat dibuat media sesungguhnya, menguji coba materi dalam pembelajaran baik uji coba terbatas maupun uji coba luas, melakukan evaluasi keefektifan produk media.

Hasil penelitian pengembangan ini sebagai berikut: (1) Melalui studi pendahuluan didapatkan media yang dikembangkan berupa pengubinan berbasis *powerpoint* pada materi luas persegi dan persegipanjang. (2) Didapatkannya proses pengembangan media mulai dari study pendahuluan, merumuskan desain, membuat draft media serta memvalidkannya, melakukan uji coba terbatas maupun luas, mengolah data efektifitas media. (3) Melalui validasi yang dilakukan oleh para ahli didapatkan pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint* valid. (4) Melalui pengolahan data pretes dan postes didapatkan pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint* efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Mata pelajaran matematika khususnya materi luas persegi dan persegipanjang harus menggunakan media dalam pelaksanaan pembelajarannya. (2) Pembelajaran tentang materi luas persegi dan persegipanjang diharapkan menggunakan media pengubinan berbasis *powerpoint* karena telah terbukti efektif dan validitasnya.

KATA KUNCI : pengubinan, *powerpoint*, luas persegi dan persegipanjang



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan diawali dengan pendidikan dasar yang di tempuh selama 6 tahun dengan usia siswa 7 – 13, tujuan pendidikan dasar yaitu untuk menanamkan keimanan terhadap tuhan sesuai dengan agama yang dianut siswa, menanamkan sikap yang berakhlak, sopan dan santun antar sesama manusia tanpa membedakan golongan ras suku maupun agama.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya mutu pendidikan. Peningkatan mutu melalui peningkatan komponen – komponen di dalam sistem pendidikan sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, tetapi banyak faktor yang menghambat proses pendidikan baik faktor internal (peserta didik) maupun faktor eksternal (pengajar, fasilitas, lingkungan, media pembelajaran, materi, metode belajar yang digunakan).

Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar tak jarang dihadapkan dengan materi yang abstrak misalkan bangun datar, menurut Roji (1997:176) bahwa bangun geometri baik kelompok bangun datar maupun bangun ruang

merupakan sebuah konsep abstrak, artinya bangun-bangun tersebut hanyalah suatu sifat abstrak yang menggambarkan benda-benda geometri yang dapat dipegang dan dilihat. Sehingga bangun persegi dan persegipanjang merupakan sebuah materi yang bersifat semi abstrak dan menjadikan materi luas persegi dan persegipanjang menjadi sulit dipahami siswa, maka diperlukannya media guna menyampaikan materi tersebut. Pembuatan media tersebut juga harus sesuai dengan tingkat berpikir siswa dikarenakan menurut Primasatya dan Ahdhianto (2007:225) pembelajaran yang tidak memperhatikan tingkat berpikir siswa akan berakibat pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, Hal ini dikarenakan siswa akan terbelenggu oleh konsep yang tanpa makna.

Hal tersebut sesuai hasil studi pendahuluan di SDN I SERUT terdapat fasilitas *proyektor* yang tidak dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran, sehingga *proyektor* tersebut dibiarkan dan rusak secara sendirinya, guru hanya mengajarkan luas persegi dan persegipanjang menggunakan metode konvensional dan media pengubinan papan tulis sebagai media pembelajaran. Sehingga, adanya *pro-*



yektor tersebut tidak berguna. Permasalahan yang terjadi di SDN Serut I, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung hanya mungkin dapat diatasi dengan membuat instrumen belajar berupa media dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuknya yaitu media pembelajaran pengubinan berbasis *powerpoint* yang diharapkan memiliki fungsi sesuai dengan pendapat Levie & Lentz (1982) pada bukunya Arsyad (2007:16-17) tentang empat fungsi media pembelajaran yaitu fungsi *atensi*, fungsi *afektif*, fungsi *kognitif*, dan fungsi *kompansitoris* didalam pembelajaran. Melalui media tersebut juga diharapkan dapat merangsang meningkatnya minat belajar siswa dan dapat membantu kesulitan siswa dalam memahami operasi hitung luas persegi dan persegipanjang, memperjelas tujuan pembelajaran dan menyeimbangkan antara teori yang disampaikan guru dengan hasil teori yang di terima siswa. Selain itu, diharapkan juga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pembuatan media pengubinan berupa susunan ubin kecil-kecil yang tersusun sebanyak 100, awal mulanya media ini digunakan hanya dibuat di

papan tulis saja, sehingga media tersebut kurang awet serta tertinggalan zaman dengan kemajuan IPTEK yang semakin maju sekarang.

Pembuatan media tersebut diharapkan dapat memperkaya media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru baik dipertanian ataupun dipedesaan sehingga dapat merubah peran guru dari sumber belajar menjadi fasilitator. "Pengembangan Media Pengubinan Berbasis *Powerpoint* Materi Luas Persegi dan Persegipanjang Kelas III pada Siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung".

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

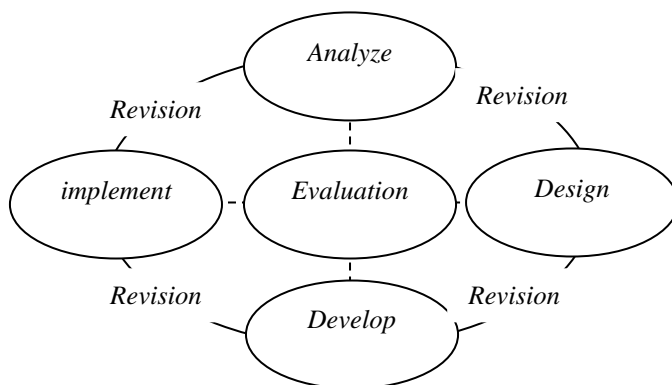
- a. Bagaimana study pendahuluan terhadap guru dan siswa tentang media serta materi luas persegi dan persegipanjang kelas III SD pada Siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung ?
- b. Bagaimana proses pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint* ?
- c. Bagaimana validitas pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint* pada materi luas persegi dan persegipanjang kelas III SD pada Siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung ?

- d. Bagaimana efektifitas media pengubinan berbasis *powerpoint* materi luas persegi dan persegipanjang kelas III SD pada Siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung ?

II. METODE

A. Model Pengembangan

Metode penelitian R&D ini menggunakan model penelitian ADDIE, menurut Branch (2009:2) model penelitian ADDIE memiliki siklus sebagai berikut:



B. Prosedur Pengembangan

1. Analyze

- Identifikasi masalah melalui study pendahuluan tentang media yang di gunakan guru dalam pembelajaran.
- Menganalisis kebutuhan media guna mempermudah belajar siswa.

2. Design

- Merumuskan desain isi materi yang akan disampaikan dalam penelitian
- Merumuskan rancangan pembuatan media pengubinan berbasis *powerpoint*

3. Development

- Mengembangkan isi materi yang akan di sampaikan dalam penelitian
- Membuat media pembelajaran
- Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran
- Melakukan validasi media oleh ahli materi dan ahli media yaitu dosen mata kuliah matematika dan dosen TIK.
- Perbaiki instrument pembelajaran dan media

4. Implementasi

Menguji coba produk dalam penyampaian materi. Uji coba di lakukan sebanyak dua kali, pertama uji coba terbatas sebanyak 10 orang siswa dan yang kedua uji coba luas menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan total jumlah keseluruhan siswa kelas III dimasing-masing kelompok. Uji

coba ini dilakukan untuk mendapatkan nilai pretes postes kelas kontrol dan eksperimen.

5. *Evaluation*

Melakukan evaluasi validitas dan keefektifan produk.

- a. Mengambil data angket validasi pada siklus *development* serta mengolahnya dengan skala likert
- b. Melaksanakan uji t dependen nilai pretes postes uji coba terbatas guna mengetahui ada pengaruh perlakuan pada uji coba terbatas
- c. Melaksanakan uji t independen nilai pretes postes kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh perlakuan di kedua kelompok.
- d. Mempersentasekan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM pada kelas uji coba terbatas, kelas eksperimen, jika jumlah siswa sebanyak 70% dari total keseluruhan siswa mendapat nilai di atas KKM maka produk tersebut efektif digunakan dalam mengajarkan materi luas persegi dan perse-

gi panjang siswa kelas III SD pada siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan SDN I SERUT, TULUNGAGUNG berhasil mendapatkan data deskriptif tentang dimana saat guru mengajarkan luas persegi dan persegipanjang menggunakan metode ceramah dan media papan tulis sebagai media pembelajaran, sehingga fasilitas *proyektor* di sekolah tersebut terkesan sia-sia karena tidak dimanfaatkan sebagai media yang akhirnya *proyektor* rusak secara sendirinya. Berimbaslah pada pembelajarannya terkesan kurang menarik minat belajar siswa, hasilnya siswa kurang memahami pembelajaran khususnya hasil perkalian rumus luas persegi dan persegipanjang dengan angka yang cukup besar.

Guru kelas tersebut saat saya tanyai media yang ibu inginkan untuk mengajarkan matematika materi luas persegi dan persegipanjang? dia menjawab mengi-

ngikan media yang awet serta mengikuti perkembangan zaman. Dia juga mengemukakan ada proyektor di sekolah ini tetapi tidak pernah terpakai sehingga rusak secara sendiri tanpa terpakai. Sehingga peneliti mengusulkan untuk membuat media petak persegi seperti yang digunakan guru mengajar tetapi petak tersebut berbasis IT.

Jadi, dapat disimpulkan guru menginginkan media baru yang awet tetapi tidak beralih dengan media diluar pengubinan yang berbasis IT agar proyektor di sekolah dapat dimanfaatkan.

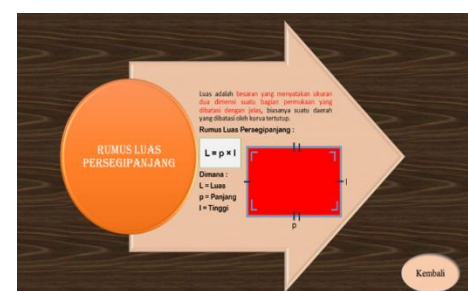
B. Proses Pembuatan Media

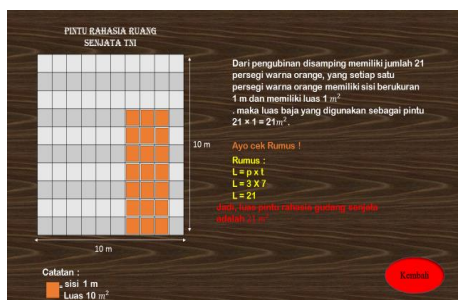
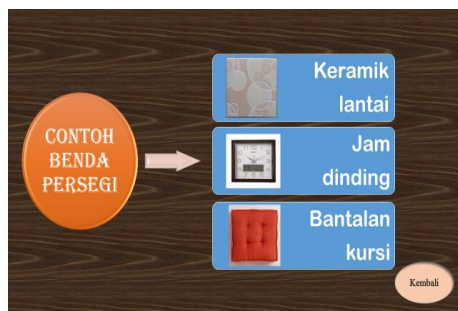
Proses pembuatan media pembelajaran sebagai berikut :

1. Menganalisis hasil studi lapangan
2. Mencari sumber belajar yaitu handout yang berada di dalam buku paket siswa
3. Pembuatan rancangan materi yang akan dimasukkan dalam media
4. Pembuatan sketsa tentang media yang akan dikembangkan

5. Pelaksanaan pembuatan media pada aplikasi komputer yaitu *powerpoint*
6. Selanjutnya memvalidasikan media kepada validator ahli
7. Perbaikan media pengubinan berbasis *powerpoint*
8. Pelaksanaan uji coba kepada sepuluh siswa yang dipilih secara *random*
9. Pengolahan data uji coba terbatas untuk mengetahui efektifitas media.
10. Pelaksanaan uji coba luas di kelas kontrol dan kelas eksperimen.
11. Pengolahan data uji coba luas untuk mengetahui efektifitas media di SD Gugus V Boyolangu Tulungagung

Adapun hasil akhir pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint* seperti beberapa gambar dibawah :





C. Validitas Pengembangan Media Pengubinan Berbasis *Powerpoint*

1. Validasi Media

Validasi media pengubinan berbasis *powerpoint* dilaksanakan oleh validator ahli media dengan rata-rata nilai 4 yang masuk dalam kategori valid, media tersebut sudah dapat digunakan tetapi diberi masukan oleh validator ahli untuk memperkaya animasi di media tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan media pengubinan berbasis *powerpoint* valid setelah dilaksanakannya perbaikan.

2. Validasi Instrument RPP, Soal Pretes-Postes

Validasi dilakukan oleh validator ahli matematika, didapatkan rata-rata nilai yang diberikan validator ahli 3,41 yang masuk kategori cukup valid dan butuh perbaikan yaitu membagi pembelajaran menjadi dua kali pertemuan, dan untuk soal pretes soal postes didapatkan dua puluh soal yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

Jadi, RPP dan soal pretes postes dapat dikatakan valid dengan beberapa perbaikan.

D. Efektifitas Pengembangan Media Pengubinan Berbasis *Powerpoint*

1. Uji Coba Terbatas

Pengolahan data uji coba terbatas dilakukan menggunakan uji t dependent tes soal pretes dan soal postes, adapun hasil pengolahan tersebut sebagai berikut.

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre tes	Eksperimen	,200	10	,200*	,934	10	,491

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Postes	Eksperimen	,167	10	,200*	,931	10	,463

Jumlah subjek kurang dari 50 orang, maka menggunakan *Shapiro-Wilk*, sehingga didapatkan bahwa nilai signifikansi *ShapiroWilk* 0,491 untuk soal pretes dan 0,463 untuk soal postes, kedua signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretes dan nilai postes yang dilaksanakan guna uji coba terbatas berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,429	1	18	,521

Data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Test of Homogeneity of Varians* 0,521 lebih besar dari taraf

signifikansi 5% = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretes dan postes yang dilaksanakan guna uji coba terbatas memiliki varian yang homogen.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre tes - Postes	-16,0000	7,37865	2,33333	-21,27837	10,72163	-6,857	9	0,000

Didapatkan nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* 0,000. Karena probabilitas *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pengubinan berbasis *power-point* terhadap materi luas persegi dan persegipanjang.

Jadi, melalui hasil *uji t dependent test* nilai pretes dan postes uji coba terbatas yang telah menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat signi-

fikan penggunaan media pengubianan berbasis *powerpoint* pada materi luas persegi dan persegipanjang, dengan besar pengaruh 65 rata-rata nilai pretes dan 81 rata-rata nilai postes. Hasil pretes dan postes siswa mengalami tuntas belajar juga meningkat, hal ini terlihat dari hasil pretes siswa yang tuntas secara klasikal adalah 30 % dan hasil dari postes siswa tuntas belajar secara klasikal adalah 90 %, sehingga media belajar tersebut efektif sebab siswa yang mendapat nilai postes diatas KKM lebih dari 70 % dari jumlah siswa uji coba terbatas.

2. Uji Coba Luas

Data yang diolah merupakan nilai pretes-postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, pengolahan tersebut menggunakan uji t independent tes, adapun pengolahan data sebagai berikut.

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.

Pretes	kontrol	,153	31	,063	,921	31	,025
	Eksperimen	,111	23	,200*	,965	23	,574
Postes	kontrol	,148	31	,080	,954	31	,206
	Eksperimen	,167	23	,095	,903	23	,029

Jumlah subyek lebih dari 50 orang, maka menggunakan *Kolmogorov-Smirnova*, sehingga didapatkan *signifikansi Kolmogorov-Smirnova* untuk nilai pretes sebesar 0,063 untuk kelas kontrol dan 0,200 untuk kelas eksperimen, sedangkan *signifikansi Kolmogorov-Smirnova* untuk nilai postes didapatkan 0,080 untuk kelas kontrol dan 0,095 untuk kelas eksperimen. Signifikansi nilai pretes dan postes lebih besar dari taraf signifikansi 5% = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretes-postes kelas kontrol dan eksperimen yang telah dilaksanakan guna uji coba luas berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretes	,342	1	52	,561
Postes	1,286	1	52	,262

Dari data di atas menunjukkan bahwa nilai *signifikansi Test of Homogeneity of Varians* untuk pretes sebesar 0,561 dan untuk postes sebesar 0,262. Kedua *signifikansi* tersebut lebih besar dari pada taraf *signifikansi* 5% = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretes dan postes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki varian yang homogen.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	,342	,561	2,230	52	,030	9,50912	4,26502	-18,0751	18,0751
								-	-
Pretest Equal variances not assumed			2,245	4874	,029	9,50912	4,23654	-18,0240	18,0240
								-	-
Posttest Equal variances assumed	1,286	,262	3,008	52	,004	7,60870	2,52962	-12,6844	12,6844
								-	-
Posttest Equal variances not assumed			2,930	4258	,005	7,60870	2,59723	-12,8483	12,8483
								-	-

Nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* 0,030 untuk pretes dan 0,004 untuk postes. Karena *probabilitas Sig. (2-tailed)* keduanya < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan nilai pretes, postes kelas kontrol dan eksperimen.

Langkah selanjutnya, mempersentasekan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM guna menentukan efektif mana pembelajaran di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, adapun hasil persentase sebagai berikut.

a. Kelas Kontrol

Siswa yang mendapat nilai postes diatas KKM 19 orang dari 31 siswa, $\frac{19}{31} \times 100 = 61,3 \%$

b. Kelas Eksperimen

Siswa yang mendapat nilai postes diatas KKM 21 orang dari 23 siswa, $\frac{21}{23} \times 100 = 91,3 \%$

Jadi, melalui pengolahan data di atas dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan nilai pretes, postes antara kelas kontrol dan kelas ekspe-

rimen. pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan media pengubinan berbasis *Powerpoint* lebih efektif dari pada pengajaran yang dilaksanakan pada kelas kontrol, ini terbukti dari persentase banyak siswa yang mendapat nilai diatas KKM lebih besar kelas eksperimen, bahkan persentasenya telah memenuhi syarat keberhasilan pengembangan model yaitu minimal 70 %.

IV. PENUTUP

Penelitian pengembangan media pengubinan berbasis *powerpoint* ini menghasil kesimpulan bahwa media pengubinan ini telah valid dan efektif digunakan untuk menyampaikan pesan Luas Persegi dan Persegipanjang pada Siswa Gugus V Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas didapatkan implikasi yaitu pengembangan media pembelajaran pengubinan berbasis *powerpoint* materi luas persegi persegipanjang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, dan melalui penggunaan media pengubinan berbasis *powerpoint*

ASSYAFIQL ASROF | 14.1.01.10.0200
FKIP - PGSD

membuat pembelajaran siswa menjadi lebih sesuai dengan perkembangan zaman, serta siswa menikmati pembelajaran yang dilaksanakan melalui ketertarikan tentang animasi dalam media.

Saran-saran yang dihasilkan peneliti sebagai berikut:

- a. Dalam sekolah dasar diharapkan memiliki *proyektor* di setiap kelas agar media pengubinan berbasis *powerpoint* atau media lainnya yang memiliki jenis sama dapat dilaksanakan di sekolah dasar manapun.
- b. Saat melaksanakan pembelajaran dengan materi luas persegi dan persegipanjang diharapkan produk ini dapat dijadikan sebagai alternatif media.

Pembelajaran yang dilaksanakan guru agar selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Branch R.M. (2009). *Instruction Design: The ADDIE Approach*. New York: *Sprinch Science+Business Media*.



- Primasatya N. Dan Ahdhiyanto E. (2007).
Pengembangan Modul Geometri
Berbasis Teori Berpikir Van Hiele
Guna Meningkatkan Kemampuan
Berpikir Kritis Siswa Kelas V.
Kediri: Universitas Nusantara PGRI
Kediri.
- Roji I. (1997). *Belajar Matematika*.
Bandung: Yayasan Nuansa
Cerdikia.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0074/PGSD.UKAI/I/2019

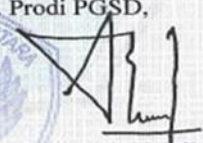
Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : ASSYAFIQL ASROF
NPM : 14.1.01.10.0200
Judul Artikel : PENGEMBANGAN MEDIA PENGUBINAN BERBASIS POWERPOINT MATERI LUAS PERSEGI DAN PERSEGIPANJANG PADA KELAS III SD GUGUS V BOYOLANGU TULUNGAGUNG
Diperoleh hasil dengan keunikan : 97% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).
Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOB9BuyTM.html>

Kediri, 08 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,




Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201